

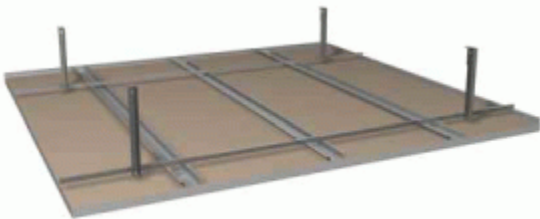
TIP CARA PASANG PLAFON GYPSUM YANG BENAR

Bila Anda memperhatikan dengan seksama, saat ini rumah modern pada umumnya memasang plafon yang terbuat dari papan gypsum. Hal ini disebabkan oleh nilai estetika yang dihasilkan sangat baik karena plafon terlihat rapi, rata dan mulus seperti tidak ada sambungan sama sekali. Selain itu plafon gypsum bisa menjadi indikator yang baik apakah atap rumah Anda bocor atau tidak. Kerusakan pada plafon gypsum itu pun sangat mudah diperbaiki. Anda bisa membaca tulisan saya terdahulu yang berjudul [“Memperbaiki Plafon Gypsum Berlubang”](#).

Rangka plafon gypsum pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan jenis rangkanya yaitu yang menggunakan rangka kayu serta rangka metal. Penggunaan rangka kayu saat ini sudah sangat berkurang karena memiliki banyak kelemahan seperti bahan kayu yang baik semakin susah didapat, tidak tahan rayap, serta kayu harus diserut dengan rata untuk mendapatkan pekerjaan yang rapi. Sementara penggunaan rangka metal seperti besi *hollow* ataupun *metal furing* selain bersifat tahan rayap, juga menghasilkan pekerjaan yang lebih cepat dan lebih rapi.

Tulisan saya mengenai cara pemasangan plafon gypsum akan dibagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama tulisan ini akan saya bahas teknik pemasangan rangka plafon dari metal furing atau hollow. Sedangkan pada tulisan lanjutan akan diulas teknik pemasangan papan gypsum serta proses finishing pemasangannya.

Rangka plafon papan gypsum dari *metal furing* atau *hollow* umumnya menggunakan sistem *suspended ceiling* (lihat gambar). Sistem ini menghasilkan kisi-kisi dari metal yang digantung dibawah atap atau dak beton dengan menggunakan rangkaian kawat. Kisi-kisi ini kemudian ditutup dengan menggunakan papan gypsum. Sistem *suspended ceiling* terbagi menjadi dua yaitu sistem ekspos (*exposed grid*) yang menonjolkan kisi-kisi rangka plafon dan sistem tanpa sambungan (*concealed grid*) yang menghasilkan penampilan yang mulus dan bersih.



Memasang rangka plafon dari *metal furing* atau *hollow* sebenarnya tidak terlalu sulit, hanya butuh ketelitian, bahan dan alat yang benar serta teknik pemasangan yang benar. Pada dasarnya pemasangan rangka plafon dari *metal furing* atau *hollow* dapat diurai menjadi beberapa langkah yaitu:

1. Sebelum pekerjaan rangka plafon dilakukan, terlebih dahulu seluruh item pekerjaan di atas plafon harus sudah diselesaikan.
2. Langkah pertama dan terpenting dari pemasangan rangka adalah mengukur garis ketinggian plafon sekeliling ruangan yang hendak dipasang rangka. Anda dapat menggunakan pengukur waterpas pada beberapa titik di sekeliling ruangan. Gambar garis untuk menyatukan titik-titik tersebut.
3. Langkah berikutnya adalah pemasangan *wall angle* (siku metal) sebagai penyangga *metal furing*. Tempatkan siku metal pada tanda garis. Selalu mulai dengan dinding dengan luas terpanjang. Bor siku metal dengan jarak antar baut/sekrop 40 cm. Pastikan siku dibaut dengan kencang agar kuat menyangga *metal furing*. (lihat gambar)



4. Teruskan pemasangan siku metal pada bagian dinding yang lain. Harap diperhatikan bahwa pada sudut dinding, siku metal sebaiknya dipasang saling tindih sepanjang 40 cm. Bentuk siku metal menjadi L di ujung dengan menggunakan gunting *hollow*. Kencangkan juga semua pada daerah metal yang bertindihan tersebut. (lihat gambar)



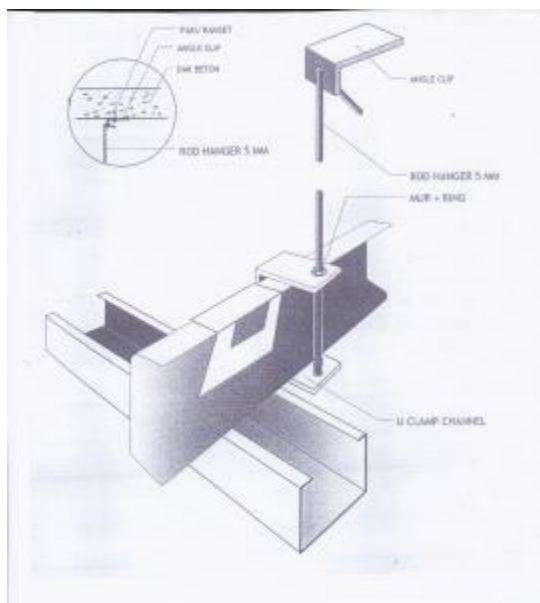
5. Setelah siku metal terpasang, beri garis dengan pensil atau spidol untuk setiap 40 cm sebagai tanda bagi pemasangan *metal furing* atau *hollow*. Jarak antar *metal furing* sebaiknya 40cm atau bila ingin

lebih longgar, maksimum 60cm. Semakin besar jarak *metal furing* atau *hollow* akan berisiko menghasilkan plafon yang tidak rata atau melengkung.

6. Potong *metal furing* sesuai dengan panjang yang direncanakan dan tempatkan di atas siku metal. Kencangkan dengan baut.
7. Rangka utama (main channel atau C channel) digantungkan pada kawat penggantung dengan menggunakan *U clamp* dan ditempatkan di atas *metal furing* dengan posisi menyilang. Kaitkan persilangan kedua jenis metal tersebut dengan menggunakan *channel clamp*.
8. Tahap terakhir dari pemasangan rangka adalah penguatan rangka tersebut dengan pemasangan bracket dan hanger.

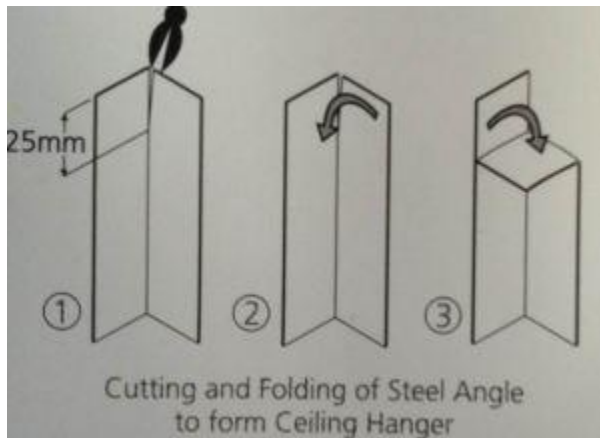
Pemasangan Bracket dan Hanger

Penggunaan kawat penggantung (rod hanger) dan besi bracket (angle clip) merupakan asesoris yang paling umum digunakan dalam *suspended ceiling*. Berikut pedoman yang dipergunakan dalam pemasangan bracket dan hanger (lihat gambar)

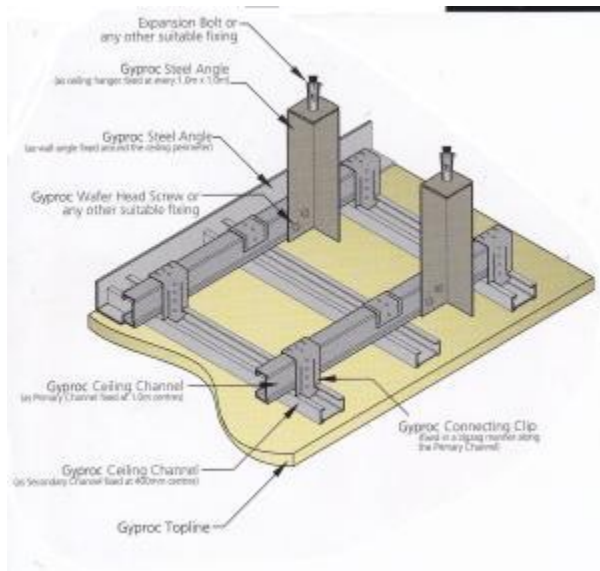


- Besi bracket / *angle clip* dipasang pada dak beton menggunakan paku ramset dengan jarak 120 x 120 cm.
- Ujung atas *rod* (kawat) digantungkan pada *angle clip*.
- Sedangkan *U clamp* dipasang pada ujung bawah *rod hanger* (kawat penggantung).

Selain bracket dan rod hanger, penggantung plafon juga dapat menggunakan besi siku yang sudah berfungsi sebagai kawat penggantung dan pada ujungnya dilipat agar dapat berfungsi sebagai bracket (lihat gambar).



Sebagai akhir tulisan bagian pertama ini, saya berikan contoh sistem rangka plafon dari papan gypsum Gyproc.



Tip By : Team Kordinat Alam Sutera